

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab atas semua elemen yang diperlukan dalam aspek kreatif, artistik, teknologi, pemasaran, hingga proses pelaksanaan produksi sebuah film itu sendiri. Bahkan, seorang produser juga bertanggung jawab hingga bidang lainnya seperti administrasi, operasional, manajemen tenaga kerja, hingga manajemen keuangan. Menurut Honthaner (2010) seorang produser bekerja sama dengan sutradara untuk mencapai visi kreatif yang sudah disepakati bersama. Seorang produser akan terlibat aktif dan mengawasi semua proses pembuatan film. Proses itu dimulai dari tahap mencari dan pengembangan ide, pra-produksi, produksi, hingga paska-produksi sambil harus terus mempertahankan integritas dan visinya dalam film tersebut (hlm. 2).

Film *hybrid live-action* animasi itu sendiri merupakan sebuah film yang menggabungkan elemen *live-action* dan animasi. Biasanya film *hybrid* ini menggunakan teknik *Computer Generated Image (CGI)* untuk membuat suatu karakter fiktif yang diperlukan dalam cerita. Biasanya karakter ini diwakilkan oleh seorang aktor baru kemudian dianimasikan dan dimodelkan oleh seorang animator. Pembuatan film *live-action* membutuhkan pemeran, set, properti, lokasi, dan hal lainnya yang dibuat semirip mungkin dengan kenyataan. Sedangkan pembuatan film animasi itu sendiri menggabungkan metode manipulasi gambar hingga tercipta sebuah gambar bergerak. Maka dari itu, film *hybrid live-action* animasi ini

merupakan sebuah kolaborasi antara dua teknik pembuatan film berbeda untuk mencapai suatu tujuan tertentu tergantung dari pembuat karyanya.

Dalam sebuah pembuatan film *hybrid live-action* animasi, seorang produser harus memiliki kemampuan dan juga pengetahuan yang baik dalam pembuatan *live-action* itu sendiri dan juga *VFX*-nya. Tidak perlu terlalu detail, tapi setidaknya harus mengetahui setiap tahapan dan apa saja yang diperlukan. Hal ini bertujuan agar produser bisa menjadi perantara antara kedua tim dan juga operasional dalam setiap tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Secara keseluruhan, tugas seorang produser di pembuatan film *live-action* dan animasi adalah sama. Produser bertugas untuk mengkoordinasi, mengawasi, dan melakukan kontrol dalam setiap tahapan produksi.

Pada produksi film *hybrid live-action* animasi ini, penulis terlibat banyak dalam pengambilan keputusan kreatif. Dimulai dari tahapan *development*, yang mana ide awal cerita film ini berasal dari penulis. Kemudian berlanjut ke tahapan pra-produksi dimana penulis ikut dalam setiap pertemuan sutradara dan tim kreatif, sesekali juga penulis terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Hingga akhirnya pada tahapan produksi, dimana penulis ikut mendampingi sutradara selama proses *shooting* berlangsung. Hal tersebut yang menjadi dasar bagi penulis untuk membahas mengenai peranan seorang produser dalam pengambilan produksi film *hybrid live-action* animasi "*Machine Hearts*".

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peranan produser dalam produksi film *hybrid live-action* animasi “Machine Hearts”?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang ingin diteliti, pada:

1. Peranan seorang produser dalam pengambilan keputusan kreatif pada tahapan *development*, yaitu dalam hal pemilihan ide cerita, *brainstorming*, pembentukan cerita dan karakter, penulisan naskah, dan finalisasi naskah.
2. Peranan seorang produser dalam pengambilan keputusan kreatif pada tahapan pra-produksi, yaitu dalam hal pembuatan *script breakdown*, pengaturan *timeline* dan budget, pemilihan pemain dan lokasi, hingga proses *reading* dan *rehearsal*.
3. Film *hybrid live-action* animasi, yang terdiri dari 70% penggunaan elemen *practical live-action* dan digabungkan dengan teknik animasi *Computer Generated Image (CGI)* 30%.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penulisan skripsi penciptaan ini adalah untuk menganalisis mengenai bagaimana peranan seorang produser dalam produksi film *hybrid live-action* animasi film pendek berjudul “Machine Hearts”.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi penulis, untuk memahami lebih baik mengenai peranan seorang produser dalam produksi film *hybrid live-action* animasi terutama dalam tahapan *development* dan pra-produksi.
2. Bagi pembaca, untuk menjadi pengetahuan dan pengalaman mengenai peranan seorang produser dalam produksi film *hybrid live-action* animasi terutama dalam tahapan *development* dan pra-produksi.
3. Bagi universitas, untuk menjadi bahan bacaan dan informasi bagi mahasiswa dan mahasiswi lainnya sehingga dapat mengetahui peranan seorang produser dalam produksi film *hybrid live-action* animasi terutama dalam tahapan *development* dan pra-produksi.